

**PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN ESSAY WRITING DI UNIVERSITAS DARMA
PERSADA**

Yoga Pratama¹, Endry Boeriswati², Fathiaty Murtado³

Pascarsarjana Universitas Negeri Jakarta

yoga_toshi@yahoo.com, endry.boeriswati@unj.ac.id,
fathiaty.murtadho@unj.ac.id

Abstrak

Kemajuan informasi dan teknologi telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan termasuk pendidikan. Khususnya teknologi internet yang memberikan efek positif terhadap pendidikan khususnya dalam proses khususnya pembelajaran writing (menulis) dalam Bahasa Inggris. Di masa lalu, pembelajaran menulis essay masih menggunakan metode konvensional seperti buku, modul, dan papan tulis, tetapi saat ini seiring dengan kemajuan zaman dosen dan mahasiswa dapat menggunakan teknologi multimedia interaktif seperti, smartphone, dan desktop computer yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, inovatif, kreatif dan interaktif. Dalam penelitian kualitatif ini penulis mencoba menganalisis teknologi baru yaitu google classroom sebagai solusi untuk masalah lama dalam pengajaran penulisan esai dalam Bahasa Inggris.

Kata Kunci: Mengajar, Menulis Essay, google classroom, Teknologi

PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dalam perkembangan pendidikan adalah aspek bahasa. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang wajib dan sangat penting untuk dipelajari. Kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa Inggris sangatlah dibutuhkan seiring dengan kemajuan sebuah zaman yang membutuhkan kemahiran berbahasa. Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal yang perlu untuk diperhatikan dalam sistem di dunia pendidikan adalah masalah media ajar yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik yang kebanyakan masih menggunakan media belajar model konvensional yang sudah tidak lagi memenuhi *standard* dalam sistem pendidikan yang mengikuti perkembangan era digital dan berkembangnya revolusi industri 4.0.

Google classroom adalah aplikasi yang dibuat oleh *google* yang bertujuan untuk membantu dosen dan peserta didik apabila kedua hal tersebut ber-halangan, mengorganisasi kelas serta berkomunikasi dengan peserta didik tanpa harus terikat dengan jadwal kuliah di kelas. disamping itu dosen dapat memberikan tugas dan langsung memberikan nilai kepada mahasiswa. Setiap metode pembelajaran harus mengandung rumusan pengorganisasian bahan pelajaran, strategi penyampaian, dan pengelolaan kegiatan dengan memperhatikan faktor tujuan belajar, hambatan

belajar, karakteristik peserta didik, agar dapat diperoleh efektivitas, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran (miarso, 2004).

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melakukan proses pembelajaran secara daring adalah dengan menggunakan *google classroom*. Pemanfaatan *google classroom* dapat melalui *multiplatform* yakni dapat melalui komputer dan dapat melalui gawai. Pengajar dan mahasiswa dapat mengunjungi situs <https://classroom.google.com> atau dapat mengunduh aplikasi melalui playstore di android atau melalui app store di ios dengan *keyword google classroom*. Penggunaan tersebut tanpa dipungut biaya, sehingga pemanfaatannya dapat dilakukan sesuai kebutuhan.

Smaldino et al. (2008), teknologi dan media bisa berperan banyak untuk belajar. Jika pengajarannya berpusat pada pengajar, teknologi dan media digunakan untuk mendukung penyajian pengajaran.

Menulis sebagai suatu keterampilan atau *skill* tidak bisa diperoleh dalam waktu singkat atau instant. Melainkan harus melalui jenjang pendidikan. Menulis bukanlah sesuatu yang bersifat mudah yang dalam sekali kesempatan langsung bisa dipahami tetapi menulis adalah sebuah proses yang berulang-ulang (*reclusive*) dan memerlukan waktu yang cukup panjang dalam prosesnya.

Hanum (2013) menyimpulkan bahwa pembelajaran *e-learning* dapat dijadikan sebagai alat bantu pada pembelajaran di kelas yang memiliki persentase pembelajaran kejuruan antara teori dengan persentase yang lebih sedikit dibandingkan dengan praktek. *E-learning* dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman materi dan memperluas sumber materi ajar maupun menambah aktivitas belajar serta membantu pengajar dalam mengefisienkan waktu pembelajaran di dalam kelas. *e-learning* dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran dan meningkatkan aktivitas belajar siswa, juga dapat dimanfaatkan sebagai media promosi sekolah di publik dan juga media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas pembelajaran online. *google apps for education (gafe)* sangat berpengaruh terhadap aktifitas mahasiswa dalam perkuliahan, baik untuk interaksi perkuliahan, mengerjakan tugas-tugas, dan bahkan evaluasi terhadap proses perkuliahan.

Brown (2001) mengemukakan kompleksitas pengajaran menulis: “seperti halnya ada yang bukan perenang, perenang yang buruk, dan perenang yang sangat baik, demikian pula bagi para penulis. Mengapa tidak semua orang menjadi penulis yang hebat? ” (2001: 334) ini adalah pertanyaan yang relevan untuk kami tanyakan karena kami berharap dapat menemukan cara untuk bekerja dengan menulis yang dapat membawa penulis miskin ke tingkat berikutnya; kebalikan dari beberapa pengalaman menulis kami di sekolah yang menghambat perkembangan siswa dalam menulis.

Mcmillan & Myers (2007) menyatakan bahwa:

“Writing is an expression of logic that is the product of thinking. Thus, the writing that you produce is a reflection of your intellectual abilities. It puts into words your knowledge and your conceptual understanding and shows evidence of your critical thinking.” (Mcmillan, & Myers, 2007:6) Menulis adalah ungkapan logika yang merupakan produk pemikiran. Dengan demikian, tulisan yang anda hasilkan merupakan cerminan intelektual anda. Itu di tuangkan dalam kata-kata dalam

konsep pengetahuan anda dan dibuktikan lewat bukti dari pemikiran. Dalam cara konvensional, keterampilan dan strategi mengajar menulis masih buruk dan belum berkembang. Pendidikan yang didominasi oleh pidato menggunakan metode penerjemahan tata bahasa yang berpusat pada pengajar, terpusat pada buku, dan lebih banyak menekankan pada hafalan daripada keterampilan praktis lainnya. Perkembangan komputer dan internet telah membawa perubahan paling signifikan dalam teknologi penulisan.

PM Neo dan T. K. Neo (2000) menyatakan bahwa "multimedia sebagai lingkungan pembelajaran konstruktivisme berbasis teknologi di mana mahasiswa dapat memecahkan masalah dengan cara eksplorasi diri, kolaborasi dan partisipasi aktif. simulasi, model, dan materi studi yang kaya media seperti gambar diam dan animasi, video dan audio yang terintegrasi secara terstruktur memfasilitasi pembelajaran pengetahuan baru dengan jauh lebih efektif"(2009: 254-266).

"Kebanyakan orang mengaitkan istilah 'bahan belajar bahasa' dengan buku pelajaran karena itu adalah pengalaman utama mereka dalam menggunakan materi. Namun, dalam buku ini istilah ini digunakan untuk merujuk pada apa pun yang digunakan oleh pengajar atau peserta didik untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa. Materi jelas dapat berupa video, dvd, email, *youtube*, kamus, buku tata bahasa, pembaca, buku kerja atau latihan fotokopi. Mereka juga dapat berupa surat kabar, paket makanan, foto, dan ceramah langsung oleh pembicara asli yang diundang, instruksi yang diberikan oleh guru, tugas yang ditulis pada kartu atau diskusi antara peserta didik. Dengan kata lain, mereka bisa berupa apa saja yang sengaja digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan / atau pengalaman bahasa pembelajar."(Tomlinson, 2011: 2).

Miller (2003) menunjukkan beberapa keuntungan penggunaan internet dalam pembelajaran bahasa. Beberapa contoh tersebut adalah 1) internet memberikan fasilitas glosari *online* sehingga pengguna dapat mendapatkan bantuan online dan 2) pengguna sekaligus ingin menggunakan keterampilan komputer sekaligus untuk mengembangkan keterampilan bahasa mereka.

"Media pembelajaran dimaksudkan salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran, dikatakan demikian karena di dalam proses pembelajaran media pembelajaran terdapat proses penyampaian pesan dari pendidik kepada anak didik". Indriana, (2011: 15).

"Media pembelajaran juga diartikan sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam arti yang lebih luas media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas" Sanaky, (2009: 4)

Menurut Kartal, Erdogan. (2005), sebagai media komunikasi global, Internet memungkinkan untuk digunakan dalam konteks pengajaran dan pembelajaran bahasa, misalnya bahasa Inggris. Internet menyediakan berbagai alamat (*sites*) dan *web pages* yang dapat digunakan sebagai tempat belajar. *Web pages* tersebut sudah dikelompokkan menurut domain-nya, seperti *vocabulary*, *grammar*, *phonetics*, dan menurut keterampilan bahasa yang diajarkan, seperti *speaking*, *listening*, *reading*, dan *writing*. Selain itu ada pula beberapa *web pages*

yang mengkhususkan pada penyediaan buku ajar (text books) atau metode pengajaran. Bahan-bahan pembelajaran tersebut disajikan beragam: ada yang gratis, ada pula yang komersil.

Di era yang semakin berkembang terjadi peningkatan yang cukup tajam dalam perkembangan dunia pendidikan dan internet menjadi media pembeda yang membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan mudah. Hal ini didukung kuat dengan oleh perkembangan dunia komputer dan juga tuntutan para pengguna untuk mendapatkan aplikasi yang lebih inovatif dalam teknologi. Dengan demikian pembelajar dapat diarahkan untuk memanfaatkan *google classroom* untuk mengasah kemampuan menulis *essay writing* mereka.

METODOLOGI PENELITIAN

Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Satori dan Komariah (2011: 28) menjelaskan bahwa :

“Penelitian deskriptif berusaha untuk mendiskripsikan suatu objek, fenomena, atau seting sosial di deskripsikan dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari adanya angka-angka. Mendiskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi”.

Seperti halnya semua studi penelitian, ada batasan yang ada. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk menggambarkan penggunaan *google classroom* sebagai media teknologi dalam pengajaran menulis *essay*. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan data penelitian dari pernyataan dan dokumen mahasiswa serta dosen. peneliti juga menggunakan sumber-sumber *Internet* untuk mendapatkan informasi tentang studi yang akan saya analisis.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian saya adalah dosen dan mahasiswa di Universitas Darma Persada yang mengajar mata kuliah *academic writing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu teknik untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa serta memenuhi kebutuhan akademik dan membantu mereka mengembangkan keterampilan menulis adalah menyediakan sarana multimedia selama proses belajar mengajar di kelas. Hasil dari penelitian yang saya lakukan adalah penggunaan *google classroom* sebagai salah satu solusi inovasi teknologi baru dalam proses pengajaran *essay writing* dan bisa dianggap sebagai cara baru untuk mendukung proses pembelajaran keterampilan menulis. Yang memfasilitasi dosen atau mahasiswa untuk dapat belajar lebih efektif.

Teknologi dan pengajaran bahasa telah bergandengan tangan sejak lama, dan telah berkontribusi sebagai alat pengajaran dalam pengajaran bahasa khususnya dalam penulisan bahasa Inggris. Namun, penggunaan *Google classroom* sebagai media teknologi baru dalam mengajar *essay writing* masih penuh dengan ketakutan dan rasa tidak aman oleh banyak dosen di seluruh dunia meskipun ada perkembangan terbaru yang berlaku untuk mengajar penulisan *essay* seperti situs web, blog, jurnal online, dan sebagainya.

Penerapan teknologi *Google classroom* dapat meningkatkan pengajaran bahasa Inggris dan pada saat yang sama memungkinkan "pengajar untuk memikirkan kembali apa yang mereka lakukan" (Motteram, 2013: 7). Namun, para dosen harus memainkan peran utama bahkan jika mereka menggunakan teknologi multimedia. Posisi mereka tidak boleh digantikan oleh komputer dan perangkat lain. Misalnya, ketika setiap pelajaran diperkenalkan dan bahasa Inggris lisan diajarkan, mahasiswa dapat dengan mudah meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara mereka yang tidak dapat dilakukan oleh teknologi multimedia. Bahkan, interpretasi dosen selama pengajaran bahasa tidak boleh diabaikan. Pada prinsipnya, Bahasa Inggris harus sering digunakan di kelas bahasa untuk meningkatkan komunikatif mahasiswa.

“Pertimbangan memilih media pembelajaran yang tepat, mengatakan bahwa yaitu dengan menggunakan istilah *ACTION* (*Access, Cost, Technology, Interactivity, Organization, Novelty*). *Access*, artinya kemudahan akses menjadi pertimbangan pertama dalam pemilihan media. *Cost*, artinya pertimbangan biaya. Biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan suatu media pembelajaran harus seimbang dengan pemanfaatannya. *Technology*, artinya ketersediaan teknologinya dan kemudahan dalam penggunaannya. *Interactivity*, artinya mampu menghadirkan komunikasi dua arah atau interaktivitas. *Organization*, artinya dukungan organisasi atau lembaga dan cara pengorganisasiannya. *Novelty*, artinya aspek kebaruan dari media yang dipilih. Media yang lebih baru biasanya lebih menarik dan lebih baik”.Sanjaya, (2008:257)

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah mendeskripsikan dan menganalisis, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Tujuan utama menggunakan *Google classroom* sebagai teknologi inovasi baru di Jurusan Sastra Inggris Universitas Darma Persada adalah untuk membantu meningkatkan proses belajar-mengajar, motivasi mahasiswa dan minat belajar dalam belajar menulis akademik.

Pemanfaatan *google classroom* sebagai teknologi baru dapat sepenuhnya meningkatkan pemikiran mahasiswa dan keterampilan dalam menulis *essay*. Meskipun ada beberapa kelemahan menggunakan *google classroom*. Menggunakan teknologi dengan model pembelajaran *blended learning* adalah satu cara alternatif terbaik untuk membuat suasana proses belajar menjadi lebih efektif dan menarik untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam belajar menulis *essay*.

Secara umum, sebagian besar mahasiswa merasa antusias dengan pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom*. Materi modul dan tugas yang diberikan kepada mahasiswa dikerjakan dan diunduh dengan baik ini menunjukkan bahwa aplikasi ini sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran menulis *essay* Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- D. H. Brown, (2001). *“Teaching by Principles: Interactive Approach to Language. Pedagogy”*. New York: San Francisco State University.
- Fauziati, Endang. 2010. *Teaching English as a Foreign Language*. Surakarta: Era Pustaka Utama
- Hanum, n.s., (2013). *“Keefetifan e-learning sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran e-learning SMK telkom sandhy putra purwokerto)”*. *Jurnal pendidikan vokasi*, 3(1).
- K.V. Madhavi. *“Computer Assisted Language Learning (CALL): Developing Writing skills using Study Skills Success software. “Journal of Technology for English Language Teaching”*. (ELTAI)–Vol 4 no 21. Available in Online <https://sites.google.com/site/journaloftechnologyforelt/archive/vol-4-no-2-1/1>.
- McMillan Kathleen & Jonathan Weyers. *“How to Write Essays and Assignment”*. Pearson Education Limited, 2007
- Miarso, Y., (2004). *Menyemai benih teknologi pendidikan*, Kencana.
- Miller, Lindsay. (2003) *“Developing Listening Skills with Authentic Materials”*. ESL Magazine. v6 n1-4 Jan/Feb-Jul/Aug 2003. Malaysia.
- Kartal, Erdogan. 2005. *“The Internet and Autonomous Language Learning: A Typology of Suggested Aids”*. *The Turkish Online Journal of Educational Technology – TOJET*, Vol. 4 No. 4. 2005. pp. 54-58
- Sanjaya.(2009). *“Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Grup
- Shiach. Don *“How to write essays”*. Begbroke, Oxford OX5 1RX. United Kingdom, 2007.
- Smaldino, S.E., Lowther, D.L. & Russell, J.D., (2008). *“Instructional technology and media for learning”*.